

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Sesuai dengan latar belakang, rumusan masalah serta teori ahli yang digunakan dalam penelitian ini, maka kesimpulan yang diperoleh dari analisis data yang telah dilakukan adalah:

Diketahui bahwa persentase rata-rata motivasi belajar kelompok eksperimen yaitu siswa yang mengikuti pelaksanaan layanan informasi adalah sebesar 77,1% lebih tinggi 2,7% dibandingkan dengan motivasi belajar siswa pada kelompok kontrol atau siswa yang tidak mengikuti pelaksanaan layanan informasi 74,4%.

Sedangkan hasil analisis data dengan menggunakan formula koefisiensi determinasi, maka diketahui bahwa nilai  $r^2$  (koefisiensi determinasi) yang diperoleh adalah sebesar 0,015, dan berada pada taraf yang “sangat lemah”. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa “*terdapat pengaruh sangat lemah yang diberikan layanan informasi terhadap motivasi belajar siswa di SMP Negeri 30 Muaro Jambi*, dengan persentase pengaruh yang diberikan hanya sebesar 1,5%, sisanya sebesar 98,5% dapat dipengaruhi oleh faktor lain atau galat dari percobaan.

Sedangkan pada pengujian hipotesis penelitian, dengan nilai  $KD_{xy}$  sebesar 1,5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai  $KD_{xy} > 0$ . Maka dengan berdasarkan hasil tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa  $H_a$  yang berbunyi “Terdapat pengaruh yang diberikan layanan informasi terhadap motivasi belajar siswa di SMP Negeri 30 Muaro Jambi” **diterima dan tolak lainnya.**

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang di atas, maka dapat diberikan beberapa saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait judul penelitian ini, di antaranya sebagai berikut :

### **1. Bagi siswa,**

Hendaknya untuk lebih menyadari akan pentingnya memiliki banyak informasi dengan mengikuti pelaksanaan layanan informasi yang dilakukan di sekolah, dengan demikian, maka akan dapat menambah pengetahuan dan wawasan siswa dalam belajar. Sehingga siswa mampu untuk meningkatkan motivasinya dalam mengikuti proses belajar mengajar di sekolah, sehingga siswa lebih berpeluang untuk meraih prestasi belajar yang memuaskan.

### **2. Bagi Guru Pembimbing,**

Hendaknya guru pembimbing mampu untuk dapat mengembangkan pengetahuan dan kreativitas dalam pelaksanaan layanan informasi siswa. Selain itu, penting untuk disadari oleh guru pembimbing dalam pemilihan informasi yang akan diberikan sesuai dengan yang dibutuhkan oleh siswa. Sehingga siswa yang diberikan layanan informasi mampu memahami, tertarik, merasa senang serta dapat meningkatkan motivasi siswa untuk mengikuti pelaksanaan layanan informasi yang diadakan di sekolah.

### **3. Bagi Sekolah**

Untuk lebih memaksimalkan kebijakan yang berlaku di sekolah, seperti peserta pelaksanaan layanan informasi agar lebih merata kepada seluruh siswa, agar mutu siswa dan sekolah dapat terus ditingkatkan.

### **C. Implikasi Hasil Penelitian terhadap Bimbingan dan Konseling**

Dengan ditemukannya hasil penelitian yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang diberikan layanan informasi terhadap motivasi belajar siswa di SMP Negeri 30 Muaro Jambi, membuktikan bahwa sangat perlu dilakukan pengoptimalan dalam pelaksanaan layanan informasi di sekolah, untuk dapat meningkatkan motivasi belajar siswa juga agar siswa memiliki antusiasme yang kuat dalam mengikuti pelaksanaan layanan informasi narkoba yang dilaksanakan.

Jika dikaitkan dengan pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di sekolah, guru pembimbing di sekolah memiliki peran penting untuk mengoptimalkan dan menambah wawasan serta informasi yang dimiliki oleh seluruh siswa. Sesuai dengan pendapat yang disampaikan Elida Prayitno (2002:15) yang menyatakan bahwa salah satu unsur dalam lembaga pendidikan yang berperan memfasilitasi peserta didiknya untuk menjalankan tugas-tugas perkembangannya adalah unit bimbingan dan konseling, fasilitas yang dimaksudkan adalah berupa pelayanan bimbingan konseling.

Berdasarkan pendapat di atas, maka konselor sekolah layaknya memiliki pemahaman yang lebih tinggi, memiliki banyak informasi yang dapat diberikan kepada siswa. Dengan memiliki pemahaman dan informasi yang tinggi, maka guru pembimbing akan mampu untuk mengadakan pelaksanaan layanan informasi secara optimal di sekolah. Sehingga siswa sebagai sasaran layanan mampu menerima banyak informasi yang penting berkaitan dengan kegiatan belajar yang dilakukannya, sehingga hal ini akan berdampak pada peningkatan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 30 Muaro Jambi.